Supported by:

Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety

based on a decision of the German Bundestag

MENUJU PENGELOLAAN EKOSISTEM GAMBUT BERKELANJUTAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Arga Pandiwijaya, Feri Johana, Tania Benita, Anugerah Yuliadi, Seruni Fauzia Lestari

Konteks Pentingnya Pengelolaan Gambut Berkelanjutan di Provinsi Sumatera Selatan

- Luas gambut yang sangat signifikan dengan berbagai dinamika pemanfaatan lahan gambut pada skala kecil dan skala luas
- Seringnya terjadi kebakaran hutan dan lahan yang disebabkan karena faktor cuaca yang berkorelasi dengan kegiatan manusia
- Variasi kodisi fisik, sosial, dan ekonomi kesatuan hidologi gambut (KHG) di Provinsi Sumatera Selatan
- Adanya momentum yang tepat dalam proses integrasi dengan berbagai perencanaan pembangunan dan perencanaan keruangan daerah
- Menjadi bagian penting dalam implementasi pertumbuhan hijau dan target Net Sink FOLU Sumatera Selatan.

Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (RPPEG)

- Mandat pemerintah daerah mengacu **Permen LHK No. 60** Tahun 2019.
- Dalam perumusan **isu strategis** perlu menjawab berbagai permasalahan yang ada dan **terintegrasi** dalam dokumen perencanaan daerah di kabupaten, provinsi dan nasional.
- Bersifat **partisipatif** melibatkan dialog multi pihak.

Perencanaan tertulis yang memuat:

- a. Kondisi dan potensi ekosistem gambut
- b. Permasalahan ekosistem gambut dan tingkat kerusakan gambut
- c. Upaya perlindungan dan pengelolaan lekosistem gambut

Pemahaman Isu Strategis Dalam Penyusunan Rencana

Uraian tentang kondisi atau hal-hal yang harus **diperhatikan** atau yang **dikedepankan** dalam RPPEG, karena:

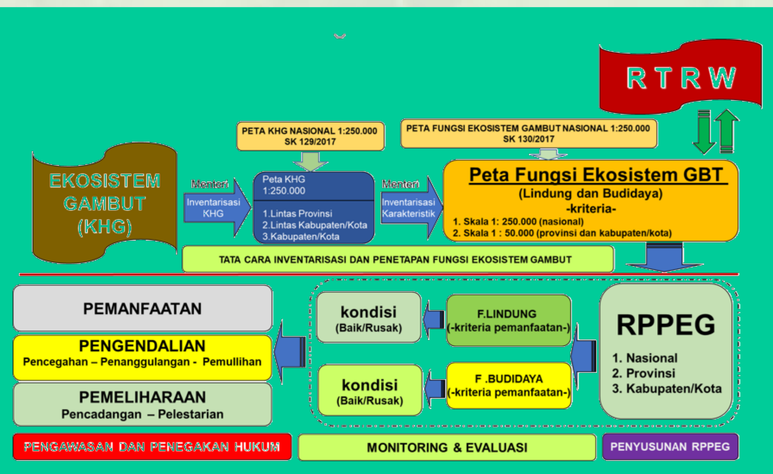
- bersifat penting.
- mendasar dan mendesak.
- berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian PPEG di masa datang.

Isu strategi RPPEG meliputi aspek:

Sosial | Ekonomi | Lingkungan

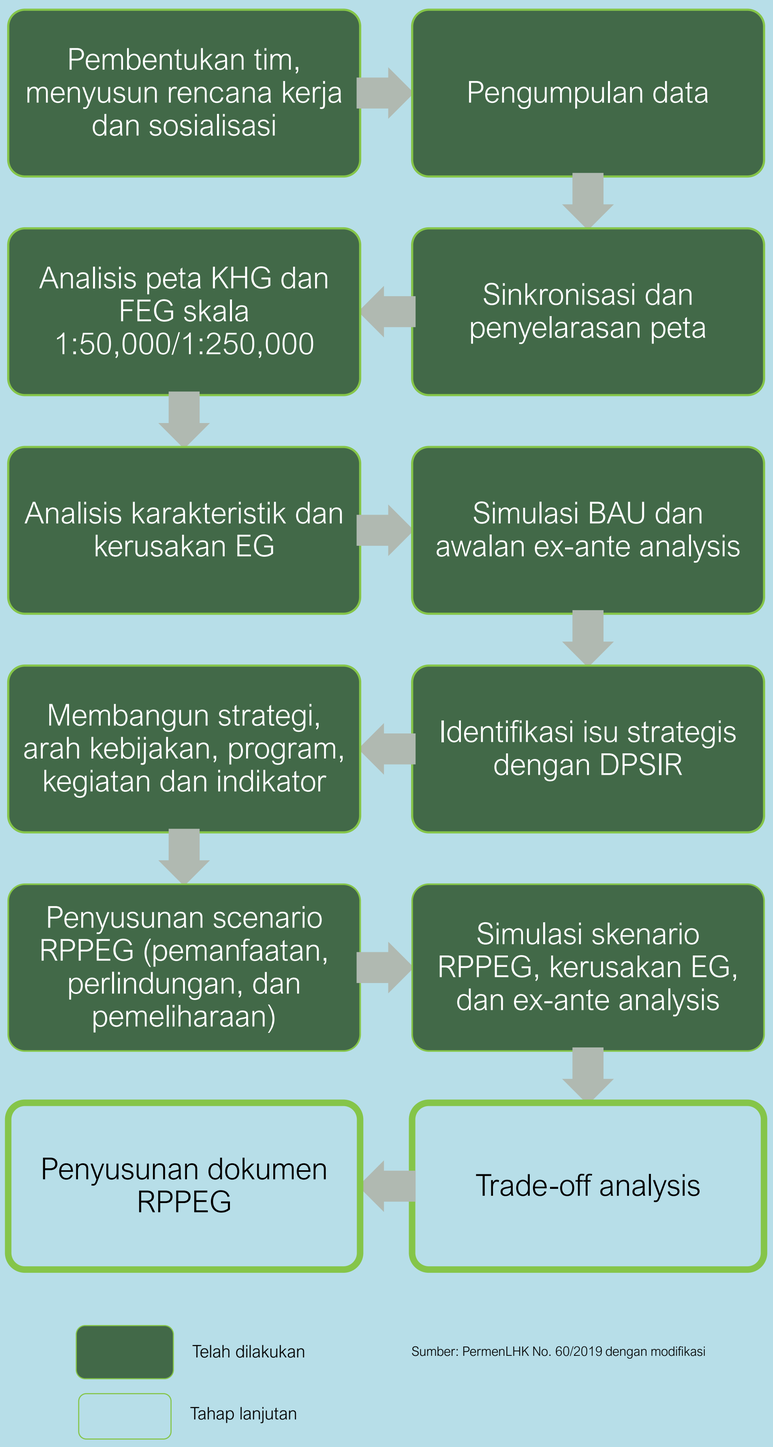
Integrasi Isu Strategis





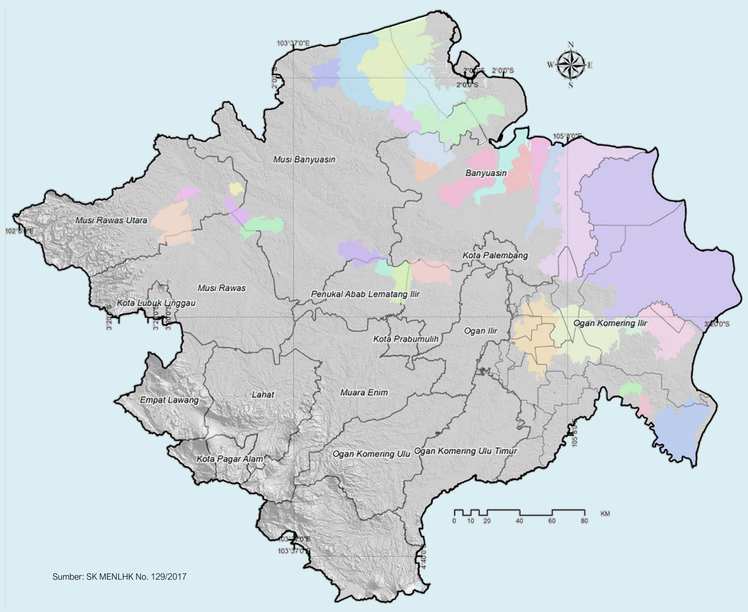
Sumber: pkgppkl.menlhk.go.id/

Tahapan Kolaborasi Penyusunan Dokumen Rencana (Dengan Berbagai Penyesuaian)



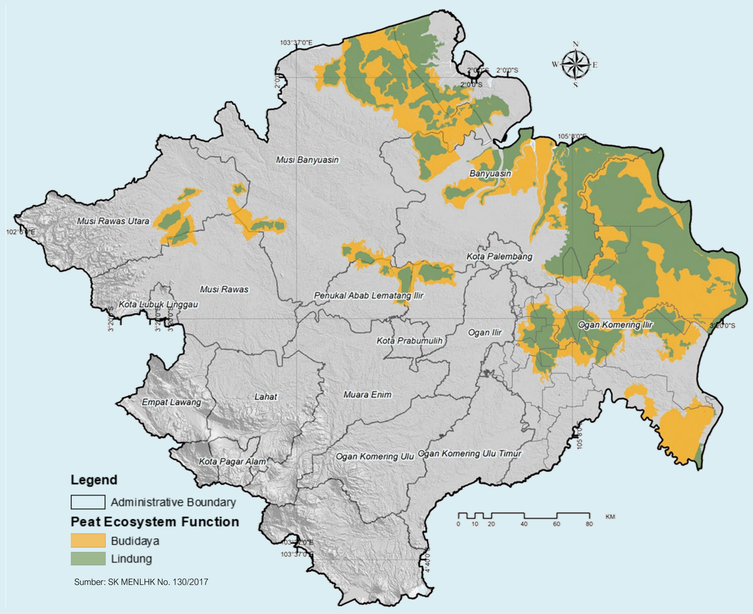
Sumber: PermenLHK No. 60/2019 dengan modifikasi

Kesatuan Hidrologis Gambut



- Sumatera Selatan memiliki **36 KHG** dengan luas total sekitar **2.09 juta** hektar, hal ini setara dengan **24%** luas area Sumatera Selatan.
- KHG Sumatera Selatan tersebar pada **7 Kab/Kota**, dengan OKI (**1.03 juta ha**) dan Banyuasin (**573 ribu ha**) sebagai pemilik KHG terluas.
- Luas **gambut** di Sumatera Selatan juga tersebar pada **7 Kab/Kota**, dengan luas **1.11 juta** hektar. (BBSDLP 2019).

Fungsi Ekosistem Gambut



- Sumatera Selatan memiliki luas **indikatif fungsi budidaya** sebesar **975 ribu** hektar (47%)
- Luas **indikatif fungsi lindung** Sumatera Selatan adalah **1.11 juta** hektar (53%) dengan **578 ribu** hektarnya merupakan gambut dalam (>3m).
- Area **FEG tersebar di 7 Kab/Kota**, dengan Kab. OKI dan Banyuasin sebagai pemilik area FEG terluas.

Rekomendasi Strategis dan Arah Kebijakan

(disarikan dari Drat Dokumen Rencana)

Pemanfaatan E.G

1. Pengaturan penelitian dan pengumpulan data, kondisi dan potensi E.G.
2. Pengaturan alokasi penataan ruang.
3. Pemanfaatan jasa lingkungan E.G.
4. Inventarisasi opsi penghidupan fungsi budidaya E.G dengan menjaga fungsi hidrologis.
5. Pengembangan opsi penghidupan fungsi budidaya dengan pelibatan masyarakat.
6. Peningkatan produktivitas pada pemanfaatan fungsi budidaya E.G.

Pengendalian Kerusakan E.G

1. Pengelolaan tata air E.G.
2. Pengawasan E.G dari pembukaan lahan dan alih fungsi lahan
3. Pengelolaan tata air di E.G.
4. Pengendalian dan penanggulangan bencana di E.G
5. Peningkatan kapasitas kelembagaan dalam penanggulangan kerusakan E.G.
6. Penanggulangan kebakaran hutan dan lahan dengan pelibatan para pihak.
7. Penentuan prioritas lokasi restorasi gambut.
8. Pemulihan E.G dengan tanaman asli.

Pemeliharaan E.G

1. Penentuan lokasi pencadangan dan moratorium di area E.G.
2. Pelestarian E.G dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.
3. Pengelolaan keanekaragaman hayati di dalam KHG.

E.G (Ekosistem Gambut)

Pesan Kunci

- Terdapat **2.09 Juta** hektar KHG Sumatera Selatan **dekat** dengan berbagai **tekanan isu** yang perlu diselesaikan secara bertahap.
- Perlu ada penyesuaian pola pengelolaan dan jenis tanaman khas gambut, pada 47% area FEG dengan status **indikatif fungsi budidaya**.
- Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan perlu mengakomodasi proses **integrasi penyusunan rencanaan perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut**,dengan perencaan pembangungan dan perencanaan keruangan yang sedang berjalan